

BAHAN AJAR
Pembinaan dan Pengembangan
Bahasa Indonesia

Dosen Pengampu: Dr. Fransisca Dwi
Harjanti,M.Pd.

Pengertian

- Pembinaan bahasa merupakan upaya sadar, terencana, dan sistematis untuk meningkatkan mutu bahasa sehingga masyarakat pemakainya memiliki kebanggaan untuk menggunakannya.
- Pengembangan bahasa adalah keseluruhan usaha dan kegiatan yang ditujukan kepada penyesuaian struktur dan fungsi bahasa dengan kebutuhan masyarakat.

Upaya yang perlu dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia

- Melalui pengajaran, pemasyarakatan, peran media massa, dan jalur kepemimpinan.
- Pengembangan bahasa dilakukan melalui pengembangan kosakata/istilah, perluasan pemakaian bahasa, pembinaan kepada masyarakat, penelitian bahasa, dan pengembangan melalui media massa.

Landasan Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia

1. Sumpah Pemuda

“Berbahasa yang satu bahasa Indonesia”

2. Undang-Undang Dasar tahun 1945

Bab XV Pasal 36 “Bahasa negara ialah bahasa Indonesia”

3. Kongres Bahasa Indonesia

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia

- Masih rendahnya sikap positif berbahasa Indonesia di masyarakat penutur.
- Masih banyak kosakata/istilah yang kurang populer dibandingkan bahasa asingnya.
- Belum dipahaminya pedoman pembentukan kata/istilah dengan benar.
- Rendahnya kemahiran membaca.
- Belum memadainya prasarana dan sarana layanan kebahasaan di daerah.

Solusi Terhadap permasalahan yang Dihadapi

- Menyadarkan diri pemakai bahasa akan pentingnya memiliki sikap positif berbahasa Indonesia.
- Peningkatan penggunaan bahasa dengan baik dan benar dikalangan pejabat dan awak media massa.
- Menghilangkan rasa malu dan enggan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Peningkatan mutu sumber daya para pakar bahasa.
- Melakukan penyuluhan bahasa.
- Menjadikan lembaga pendidikan sebagai basis pembinaan bahasa.

Kedudukan, Fungsi, dan Ragam Bahasa Indonesia

1. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional
 - a. lambang kebanggaan nasional;
 - b. lambang identitas nasional;
 - c. alat pemersatu berbagai suku bangsa;
 - d. alat perhubungan antarbudaya dan antardaerah.

2. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara:

- a. sebagai bahasa resmi kenegaraan;
- b. sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan;
- c. sebagai bahasa perhubungan tingkat nasional untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional dan kepentingan pemerintah;
- d. sebagai bahasa pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Ragam Bahasa Indonesia

1. Ragam bahasa berdasarkan media: ragam lisan dan tulis.
2. Latar belakang penutur: dialek/daerah, terpelajar dan tak terpelajar, resmi dan tidak resmi.
3. Berdasarkan pokok persoalan terkait dengan bidang kerja penutur: ragam agama, hukum, politik, jurnalistik, kedokteran, dll.

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan BI

1. Kegiatan Pengolahan Persoalan Kebahasaan
 - a. Pemantapan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia
 - b. Kegiatan pembakuan bahasa Indonesia
 - c. Kegiatan penumbuhan sikap positif terhadap bahasa Indonesia
- Bidang kebahasaan meliputi: pertemuan kebahasaan, lomba kebahasaan, penyuluhan bahasa.

- Kegiatan kesusasteraan meliputi: diskusi sastra di kalangan siswa, pertemuan sastrawan dengan siswa, festival pementasan sastra, pameran sastra dan apresiasi sastra.
- d. Kegiatan Kongres Bahasa Indonesia
- e. Peningkatan mutu sumber daya para ahli bahasa
- f. Kegiatan penyuluhan bahasa di luar bulan bahasa dan sastra

Sasaran serta Bahan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia

1. Penutur asli bahasa Indonesia
2. Bukan penutur asli bahasa Indonesia
3. Orang yang masih bersekolah
4. Orang yang tidak bersekolah
5. Guru di berbagai tingkat sekolah
6. Kalangan penggiat komunikasi media massa
7. Kalangan khalayak bidang industri, perniagaan, penerbit, dan perpustakaan
8. Kalangan karyawan instansi pemerintah dan swasta
9. Kalangan pengelola agama dan kepercayaan

Penutur Asli Bahasa Indonesia

Penutur asli bahasa Indonesia merupakan penutur yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama atau sebagai bahasa Ibu. Bahan pembinaan yang perlu disiapkan menyangkut berbagai hal tentang bidang kebahasaan, misalnya ejaan.

Bukan Penutur Asli bahasa Indonesia

Khalayak yang bukan penutur asli bahasa Indonesia adalah khalayak yang memakai bahasa ibu bukan bahasa Indonesia, seperti penutur bahasa Jawa, Madura, Bali, Bugis, dll. Termasuk dalam kelompok ini adalah penutur bahasa asing. Bahan pembinaan yang bisa digunakan adalah ejaan bahasa Indonesia secara lengkap, tata kalimat, pilihan kata.

Orang yang Masih Bersekolah

Orang yang masih bersekolah adalah orang-orang yang masih berada di bangku sekolah, mulai dari taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi. Materi pembinaan dimasukkan ke dalam bidang studi sehingga pembinaan berada dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Orang yang Tidak Bersekolah

Orang yang tidak bersekolah menerima bahan pembinaan bahasa Indonesia tidak secara langsung atau tidak melalui jalur pendidikan formal. Mereka bergantung pada pembinaan bahasa yang dilakukan oleh penggiat komunikasi media massa cetak ataupun elektronik.

Guru di Berbagai Tingkat Sekolah

Guru merupakan sasaran pembinaan bahasa yang sangat penting. Kegiatan pembinaan bahasa yang dilakukan dengan sasaran para guru dianggap sebagai suatu kegiatan yang dapat menghasilkan pembinaan bahasa dengan lebih baik dibandingkan yang lain. Hal ini didasarkan alasan guru dapat menularkan pengetahuannya kepada para siswa. Bahan pembinaan bahasa yang diperlukan antara lain ejaan, tata kalimat, pilihan kata, paragraf, dll.

Kalangan Penggiat Komunikasi Media Massa

- Kalangan penggiat komunikasi media massa merupakan sasaran yang penting dalam pembinaan bahasa karena pekerjaan mereka sehari-hari bersinggungan langsung dengan penggunaan bahasa untuk khalayak. Bahasa penggiat komunikasi media massa sering menjadi acuan khalayak dalam penggunaan bahasa sehingga baik buruknya bahasa mereka menentukan baik buruknya bahasa khalayak pembaca. Bahan yang bisa digunakan di antaranya ejaan, tatakalimat, pilihan kata, dll.

Kalangan Khalayak Bidang Industri, Perniagaan, Penerbit, dan Perpustakaan

- Pembinaan bahasa Indonesia dengan sasaran khalayak yang berasal dari berbagai bidang garapan atau bidang kerja menuntut kesabaran untuk mengasai berbagai hal yang terkait ke pelbagai bidang garapan. Pembinaan bahasa di kalangan ini memerlukan wawasan di luar ilmu kebahasaan. Selain itu, kemampuan berkomunikasi amat diperlukan karena menyangkut kepentingan berbagai kelompok dengan berbagai ragam keperluan kebahasaannya.

Kalangan Karyawan Instansi Pemerintah dan Swasta

- Kegiatan pembinaan bahasa Indonesia bagi karyawan memerlukan semua bahan pembinaan. Karena ada tingkatan atau jenjang kepangkatan, semua bahan pembinaan dapat diterapkan dengan semua pola masing-masing dengan sasaran yang sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kalangan Pengelola Agama dan Kepercayaan

- Negara Indonesia adalah negara yang penduduknya terdiri atas berbagai keyakinan beragama. Ceramah-ceramah agama di berbagai tempat mempergunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi serta bahasa daerah. Namun, di atas semua itu bahasa Indonesia memegang peranan jauh lebih penting karena kesalahan kata dan istilah yang dipakai saat berdakwah berakibat sangat fatal.

Ejaan

Pilihlah bentukan yang baku pada kata-kata di bawah ini!

1. di depan, didepan
2. di kedepankan, dikedepankan
3. di sini, disini
4. kepada, ke pada
5. daripada, dari pada
6. keluar, ke luar
7. dikeluarkan, di keluarkan
8. di antara, diantara
9. ke samping, kesamping
10. di kesampingkan, dikesampingkan

11. kemana, ke mana
12. ke tiga, ketiga
13. ke-14, ke 14
14. Bahasa Indonesia, bahasa Indonesia
15. Bangsa Inggris, bangsa Inggris
16. kunci inggris, kunci Inggris
17. pulau Bali, Pulau Bali
18. jeruk Bali, jeruk bali
19. keinggris-inggrisan, keInggris-Inggrisan
20. bertanggung jawab, bertanggungjawab

21. pertanggungjawaban, pertanggung jawaban
22. tanggung jawab, tanggungjawab
23. Presiden Republik Indonesia, presiden
Republik Indonesia
24. Perdana Menteri Inggris, perdana menteri
Inggris.
25. berterbangan, beterbangan
26. berternak, beternak
27. katagori, kategori
28. tatanan, tataan
29. metode penelitian, metodologi
30. Yang Maha Esa, Yang Mahaesa

- 41. efektifitas, efektivitas
- 42. efektif, efektif
- 43. November, Nopember
- 44. Februari, Pebruari
- 45. faham, paham
- 46. syarat, sarat

Kata

Pilihlah bentuk yang baku pada kata-kata di bawah ini!

1. sistem atau sistim
2. relawan atau sukarelawan
3. S2 atau S-2
4. pasca sarjana atau pascasarjana
5. apotek atau apotik
6. ekstrem atau ekstrim
7. gladi atau geladi (bersih)
8. insyaf atau insaf
9. jadwal atau jadual
10. kualitas atau kwalitas

11. kwantitas atau kuantitas
12. kwitansi atau kuitansi
13. prangko atau perangko
14. praktik atau praktek
15. rubah atau ubah
16. wassalam atau wasalam
17. karier atau karir
18. kompleks atau komplek
19. teknik atau tekhnik
20. konggres atau kongres

- 21. khawatir atau kuatir
- 22. hutang atau utang
- 23. terampil atau trampil
- 24. wujud atau ujud
- 25. analisa atau analisis (data)
- 26. metoda atau metode
- 27. semifinal atau semi final
- 28. tunasusila atau tuna susila
- 29. ruang atau ruangan (yang berarti satu)
- 30. simpulan atau kesimpulan (dalam penelitian)

Pilihlah bentuk yang baku pada kata-kata di bawah ini!

1. mengaitkan, mengkaitkan
2. Mensukseskan, menyukseskan
3. Mengkambinghitamkan, mengambinghitamkan
4. Menaati, mentaati
5. Mengkotakkan, mengotakkan
6. Menerjemahkan, menterjemahkan

7. mengkomunikasikan, mengomunikasikan
8. mensosialisasikan, menyosialisasikan
9. perdarahan, pendarahan
10. perakitan, pengrakitan
11. perusakan, pengrusakan
12. merinci, memerinci
13. petinju, peninju
14. pesuruh, penyuruh
15. petaruh, penaruh
16. pengrajin, perajin

17. mempesona, memesona
18. mempunyai, memunyai
19. mempengaruhi, memengaruhi
20. memeragakan, memperagakan
21. memercayai, mempercayai
22. memperbaiki, memerbaiki
23. memperjuangkan, memerjuangkan
24. memparkir, memarkir
25. Sabuk pengaman, sabuk keselamatan

26. berpetualang, bertualang

27. perincian, rincian

28. berutang, berhutang

29. mengubah, merubah

30. mencek, mengecek

Kalimat

Perbaikilah kalimat-kalimat di bawah ini menjadi kalimat yang benar!

1. Bagi para siswa yang akan mengikuti ujian harus melunasi uang SPP terlebih dahulu.
2. Menurut para pakar sejarah mengatakan bahwa candi borobudur dibangun pada masa kerajaan syailendra.
3. Desa dimana saya dilahirkan adalah jauh dari sini.
4. Sementara orang berpendapat bahwa prestasi belajar anak dipengaruhi sepenuhnya oleh sikap guru.
5. Dalam sambutannya mengatakan perlunya kerja sama kedua negara.

6. Dalam penelitian ini mengungkapkan besarnya pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar anak.
7. Hasil penataran ini kami ingin terapkan bila sudah kembali ke daerah.
8. Istri lurah baru itu menghadiri pelantikan pengurus PKK.
9. Yang membeli ayam harus mengikat kakinya.
10. Bu Sisca mengajar bahasa indonesia di fakultas kedokteran.

11. Dalam pertemuan itu membicarakan pascaperang teluk.
12. Bagi yang memesan buku harap membayar sekarang juga.
13. Rumah sang jutawan yang aneh itu akan segera dijual.
14. Parkir di halaman toko swalayan yang ramai itu bebas parkir.
15. Banyak para calon ibu yang mengalami kesulitan dalam memutuskan penolong persalinannya.

- malang benar nasib andini bayi berusia enam bulan itu 2 juli lalu meninggal dunia setelah menderita penyakit kulit disekujur tubuhnya andini memang tidak seperti bayi kebanyakan kulit tubuhnya mengelupas mulai kepala hingga kaki kondisi itu diderita sejak lahir selain andini puluhan warga pantai buyat juga terkena penyakit benjolan pada tubuhnya pusing pusing dan cepat lelah setelah perusahaan penambang emas pt Newmont minahasa raya beroperasi diteluk buyat akhirnya pekan lalu sejumlah warga setempat termasuk ibu andini masnah sutirman mengadukan diri sebagai dampak pembuangan limbah pt Newmont mereka bahkan mengadu sampai kejakarta

- wanita muda itu bernama ninik kulitnya kuning langsung sosoknya seperti khas wanita jepang rambutnya di potong pendek ala demi moore hampir setiap pagi dia lewat didepan rumahku setiap kali kusapa dia enggan menjawab namun senyumnya selalu merekah dibibir mungilnya yang indah pagipagi ninik pergi kekampus stip wanita muda itu memang tergolong rajin dan energik setiap waktu yang dimilikinya hampir tidak pernah dilewatkan untuk membaca buku kembang kampus stip itu memang luar biasa